

**PENERAPAN T-NAT TERHADAP PETUGAS PERTANIAN
UNTUK DIKLAT AGRIBISNIS TANAMAN PADI PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN (UPT PP SDMP)
DINAS PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

TESIS



**OLEH :
JAHELA
NPM : 121802034**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS
MEDAN
2014**

**PENERAPAN T-NAT TERHADAP PETUGAS PERTANIAN
UNTUK DIKLAT AGRIBISNIS TANAMAN PADI PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN (UPT PP SDMP) DINAS
PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

T E S I S

*Untuk Memperoleh Gelar Magister Agribisnis (M.Si)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*



Oleh

JAHELA

NPM : 121802034

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS
MEDAN
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

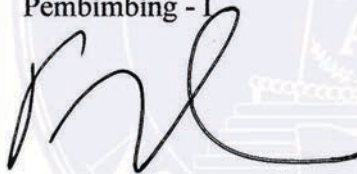
Judul : Penerapan T-NAT Terhadap Petugas Pertanian Untuk Diklat Agribisnis
Tanaman Padi Pada Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan
Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (UPT PP SDMP) Dinas
Pertanian Provinsi
Sumatera Utara

Nama : Jahela

NPM : 121802034

Menyetujui

Pembimbing - I



Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS

Pembimbing - II



Ir. Erwin Pane, MS

Ketua Program Studi



Dr. H. Yusmar Lubis, M.MA

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan judul “ Penerapan T=NAT terhadap Petugas Pertanian untuk Diklat Agribisnis Tanaman Padi pada Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (UPT PP SDMP) Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara“. Dimana penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan rasa tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS sebagai pembimbing I, atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Ir. Erwin Pane, MS sebagai pembimbing II, atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
3. Ibuk Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA sebagai Ketua program studi MMA Pascasarjana UMA, atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada program pascasarjana UMA yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah di program studi MMA Pascasarjana UMA.
5. Isteri tercinta Ir. Refnizuida M.MA serta putra-putri kami Elrisa Ramadhani Sp. M.Si, Jery Aulia SE, dr. Devita Faradila, Anisa Salsabila yang telah memberikan dorongan, motivasi, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman Program Studi MMA Pascasarjana UMA yang telah membantu sampai selesainya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu perubahan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Medan, Mei 2014

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i	
KATA PENGANTAR.....	ii	
DAFTAR ISI.....	iv	
BAB I. PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang.....	1	
1.2 Tujuan Penelitian.....	11	
1.3 Perumusan Masalah.....	11	
1.4 Manfaat Penelitian.....	11	
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12	
1.6 Hipotesis.....	13	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA		
2.1 Tugas dan Fungsi Lembaga Diklat.....	15	
2.2 Konsep Dasar Analisis Kebutuhan.....	17	
2.3 Manfaat Analisis Kebutuhan Diklat.....	21	
2.4 Indikator dan Tingkat Kebutuhan Diklat.....	22	
2.5 Pendekatan Analisis Kebutuhan Diklat.....	27	
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39	
3.2 Bentuk Penelitian.....	39	
3.3 Populasi dan Sampel.....	39	
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39	
3.5 Teknik Analisis Data.....	40	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1. Tugas dan Fungsi Penyuluh Pertanian.....	57	
4.2. Standar Kemampuan Kerja.....	59	
4.3. Pilihan dan Pola Tanam Dan Budidaya Dalam Spesifik Lokasi.....	59	
4.4. Deskripsi Varietas Unggul Padi.....	60	

4.5. Menanam Padi.....	60
4.6. Mengairi Sawah.....	60
4.7. Memupuk Tanaman Padi.....	61
4.8. Mengidentifikasi dan Pengendalian OPT Utama Padi.....	61
BAB V. KIMPULAN DAN SARAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Secara umum, sektor pertanian telah mampu melepaskan diri dari ancaman keterpurukan yang berkepanjangan, terlepas dari ancaman kontraksi berkelanjutan dan melepaskan diri dari perangkap “spiral pertumbuhan rendah” dan bahkan telah berada pada fase percepatan pertumbuhan (*accelerating growth*) menuju pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*), Anton Apriantono, 2007.

Namun demikian, sistem pertanian di Indonesia masih memerlukan upaya perbaikan, perlu revitalisasi agar terjadi percepatan atau akselerasi peningkatan produktivitas dan daya saing pelaku usaha pertanian. Meskipun dari aspek produksi dan neraca perdagangan Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan, tetapi dari kesejahteraan petani masih harus dicari langkah langkah terobosan agar kehidupan petani dan citra pertanian dapat diperbaiki. Oleh karena itu, revitalisasi pertanian harus ditempatkan dalam kelompok prioritas utama pembangunan pertanian sehingga kehidupan petani tidak semakin tertinggal dan memperparah kesenjangan sosial yang bisa membahayakan stabilitas politik dan keamanan.

Selain masalah sumber daya pertanian, sistem adopsi atau alih teknologi dinilai masih sangat lemah. Hal ini disebabkan lambatnya diseminasi teknologi baru (*invention*) dan pengembangan teknologi yang sudah ada (*innovation*) di tingkat petani.

Untuk itu, diperlukan upaya agar para penyuluh dapat didudukkan, diperankan, difungsikan dan ditata kembali agar terwujud satu kesatuan pengertian, satu kesatuan korps, satu kesatuan arah, kebijakan dan strategi. Dan untuk merubah pola sikap, pola pikir dan pola perilaku para penyuluh tersebut adalah melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan (diklat) yang berkesinambungan.

Diklat berbasis kompetensi :

A. Pengertian Diklat

Diklat adalah proses belajar yang dirancang untuk mengubah kompetensi kerja seseorang sehingga dia dapat berprestasi lebih baik dalam jabatannya (Badan Pengembangan SDM Pertanian 2003).

Ciri-ciri pokok dari diklat adalah sebagai berikut:

1. Diklat adalah suatu proses belajar.
2. Pokok perhatian dari diklat adalah manusia yaitu peserta diklat itu sendiri.
3. Diklat bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilannya.
4. Diklat diselenggarakan bagi mereka yang sedang bekerja (memangku suatu jabatan) atau dipersiapkan untuk bekerja (memangku suatu jabatan).

DAFTAR PUSTAKA

- Allison R. 1987. *Training Need Assesment Educational*. Nology publication. New Jersey.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. 2003. Pengembangan Program Diklat Berbasis Kompetensi (CBT). Departemen Pertanian. Jakarta
- Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. 2012. Statistik Penyuluhan Pertanian Perikanan Dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. Medan.
- Boydell TH. 1979. *The Identification of Training Needs*. British Association for Commercial and Industrial Education. England.
- Departemen Pertanian Badan Pengembangan SDM Pertanian Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian. 2006. Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur Pertanian. Departemen Pertanian Badan Pengembangan SDM Pertanian Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Kebijakan Pembangunan Pertanian. Badan Pengembangan SDM Pertanian. Jakarta.
- Dinas Pertanian. 2013. Sasaran Tanam, Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2013. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Medan.
- Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia. 2006. Evaluasi Program Diklat. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Badan Pendidikan dan Pelatihan. Medan.
- Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia. 2006. Analisa Kebutuhan Diklat. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Badan Pendidikan dan Pelatihan. Medan.
- Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia. 2006. Tugas dan Fungsi Lembaga Diklat Sebagai Suatu Sistem. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Badan Pendidikan dan Pelatihan. Medan.
- Lubis Z. 2012. Penggunaan Statistika Dalam Penelitian Sosial. Perdana Publishing. Medan.
- Pusat Pendidikan Dan Latihan Pegawai Badan Pendidikan Dan Latihan Pertanian Departemen Pertanian. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Pusat Pendidikan Dan Latihan Pegawai Pendidikan Dan Latihan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.